

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan hasil analisis korelasi diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,275 dengan $p = 0,011$ ($p < 0,01$) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara persepsi terhadap sistem imbalan terhadap komitmen organisasi pada relawan Lembaga Swadaya Masyarakat Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia di Yogyakarta, hal tersebut menunjukkan bahwa semakin positif persepsi terhadap sistem imbalan yang dimiliki oleh relawan Lembaga Swadaya Masyarakat Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia di Yogyakarta, maka komitmen organisasi yang dimiliki oleh relawan Lembaga Swadaya Masyarakat Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia di Yogyakarta cenderung tinggi. Sebaliknya, semakin negatif persepsi terhadap sistem imbalan yang dimiliki oleh relawan Lembaga Swadaya Masyarakat perkumpulan keluarga berencana Indonesia di Yogyakarta, maka komitmen organisasi yang dimiliki oleh relawan Lembaga Swadaya Masyarakat Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia di Yogyakarta cenderung rendah.

Kontribusi persepsi terhadap sistem imbalan dengan komitmen organisasi pada relawan Lembaga Swadaya Masyarakat Perkumpulan Keluarga Berencana

Indonesia di Yogyakarta memiliki sumbangan efektif sebesar 7,6% dan sisanya 92,4% dipengaruhi faktor-faktor lainnya yaitu karakteristik personal, karakteristik struktural dan pengalaman kerja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah :

1. Saran Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk melakukan penelitian selanjutnya. Bagi peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian mengenai persepsi terhadap sistem imbalan dan komitmen organisasi untuk memperluas subjek penelitian tidak terfokus pada Lembaga Swadaya Masyarakat. Bila ingin menambah pengetahuan yang lebih mendalam, sebaiknya melakukan penelitian lanjutan dengan mengikutsertakan faktor lain seperti karakteristik personal, karakteristik kerja, karakteristik struktural, pengalaman kerja dan budaya organisasi.

2. Saran Praktis

a. Bagi Lembaga Swadaya Masyarakat disarankan ke depannya bisa mempertahankan hal-hal yang mendukung terciptanya komitmen pada relawan seperti ; iklim kerja, fasilitas yang memadai, sistem gaji, tunjangan yang sesuai, kesehatan keselamatan kerja yang terjamin, peningkatan kemampuan melalui berbagai program-program

pengembangan diri, dan penghargaan atas jasa serta usaha sehingga para relawan semakin memiliki semangat dan gairah kerja tinggi.

- b. Bagi relawan, disarankan untuk tetap mempertahankan komitmen dalam berorganisasi dengan menjaga persepsi yang positif terhadap sistem imbalan yang diberikan oleh organisasi. Relawan diharapkan nyaman dengan iklim kerja yang ada pada lingkungan organisasi, menerima dengan senang fasilitas yang ada, memahami serta merasa pantas dengan sistem pemberian gaji dan tunjangan, merasa kesehatan keselamatan kerjanya terjamin, sehingga dengan hal tersebut relawan semakin bersemangat dan rela menyumbangkan jasa, tenaga, waktu dan kemampuannya tanpa mengarpakan imbalan yang lebih.